

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh kepemilikan keluarga dan intensitas modal terhadap penghindaran pajak yang dimoderasi oleh dewan komisaris independen pada perusahaan sub sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016 - 2020. Sampel penelitian diambil menggunakan metode *purposive sampling* dan didapatkan sebanyak 122 observasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui tahap pengumpulan data, analisa data dan interpretasi, hasil analisis adalah sebagai berikut :

1. Kepemilikan keluarga berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal ini terjadi karena diduga kepemilikan keluarga mengambil alih kepentingan minoritas dengan memperoleh keuntungan dari penghematan pajak.
2. Intensitas modal tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Perusahaan bukan sengaja menyimpan proporsi aset yang besar untuk menghindari pajak melainkan perusahaan memang menggunakan aset tetap tersebut untuk tujuan operasional perusahaan
3. Dewan komisaris independen mampu memoderasi pengaruh kepemilikan keluarga terhadap penghindaran pajak. Dengan keberadaan dewan komisaris independen dalam suatu perusahaan, maka semakin baik tata kelola perusahaan. Dengan tata kelola yang baik maka potensi untuk penghindaran pajak juga kecil.

4. Dewan komisaris independen tidak mampu memoderasi pengaruh antara intensitas modal terhadap penghindaran pajak. Keberadaan dewan komisaris independen dalam perusahaan bukan variabel yang memengaruhi pihak manajemen perusahaan untuk melakukan *creatif accounting* dalam laporan keuangannya yakni membesarkan investasinya dalam aset tetap untuk menghindari pajak yang akan dibayarkan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan di atas, penelitian ini masih memiliki beberapa kekurangan maka saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk perusahaan dalam pengambilan keputusan terkait manajemen pajak diharapkan berhati-hati karena diawasi pemerintah dengan ketat.
2. Sebaiknya pihak yang berada dalam perusahaan untuk saling mengawasi dan saling mempertimbangkan berbagai tindakan atau kebijakan yang dapat berdampak pada perusahaan.
3. Untuk pemegang saham mayoritas sebaiknya mementingkan kepentingan pemegang saham minoritas, agar tidak menimbulkan konflik didalam perusahaan.
4. Perusahaan sebaiknya lebih tingkatkan lagi kinerja komisaris independen yang berasal dari luar perusahaan dan yang memiliki pengetahuan lebih tentang perpajakan.